

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis pada PT Bank Pundi Indonesia Tbk mengenai perbandingan sebelum dan sesudah akuisisi yang didukung dengan teori dan sumber-sumber relevan yang ada. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Bank Pundi Indonesia Tbk sebelum akuisisi rasio CAR dan LDR secara umum berada dalam kondisi sehat. Sedangkan ROA dan ROE menunjukkan kinerja yang buruk akibat nilai yang diperoleh negatif serta rasio BOPO berada dalam kondisi tidak sehat akibat tingginya rasio BOPO yang diperoleh.
2. Kinerja keuangan PT Bank Pundi Indonesia Tbk sesudah akuisisi dapat diketahui bahwa untuk rasio CAR dan LDR mengalami peningkatan kinerja yang lebih baik sesudah akuisisi. Namun untuk rasio ROA dan ROE justru masih menunjukkan nilai negatif yang berarti kinerjanya masih buruk, kemudian untuk rasio NPL dan BOPO mengalami juga penurunan kinerja akibat tingginya rasio NPL dan BOPO.
3. Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji mean atau rata-rata sebelum dan sesudah akuisisi. Untuk rasio CAR dan LDR menunjukkan adanya perbedaan lebih baik setelah akuisisi. Namun, untuk rasio NPL, ROA, ROE, dan BOPO menunjukkan tidak adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

5.2 Saran

Dari berbagai keterbatasan penelitian ini penulis memberikan beberapa paendapat atau saran kepada bank yang diteliti maupun peneliti lain.

a. Bagi bank

1. Kegiatan bank untuk menurunkan rasio NPL yakni dengan melakukan verifikasi dalam memutuskan pemberian kredit kepada debitur berdasarkan pedoman kebijakan perkreditan yang mengatur mengenai kebijakan penyaluran kredit hingga administrasi perkreditan, termasuk kebijakan penelaahan atas kualitas kredit, kecukupan tahapan yang baku dimana proposal kredit. Disamping itu, manajemen Bank termasuk Direksi, harus senantiasa memelihara hubungan yang baik dengan debitur, baik dengan pemilik maupun dengan pihak manajemen, antara lain dengan melakukan kunjungan secara berkala, sehingga dapat diperoleh informasi secara jelas mengenai usaha debitur
2. Kegiatan bank untuk meningkatkan rasio ROA yakni mengelola aktivitya dengan baik. Hal ini dapat tercapai apabila pihak bank memegang prinsip kehati-hatian dan memperhatikan kualitas dari aktiva produktif seiring dengan penempatan dana pada aktiva produktif yang semakin berkualitas sehingga laba yang diperoleh meningkat karena banyak pinjaman modal baik dalam bentuk kredit, surat berharga ataupun penempatan pada bank lain dikembalikan sesuai dengan waktunya yang ditentukan.

3. Kegiatan bank untuk meningkatkan rasio ROE yakni dengan meningkatkan pendapatan melalui perbaikan strategi dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada masyarakat sehingga laba yang diperoleh maksimal dengan tetap menjaga keseimbangan prinsip kehati-hatian dalam mengembangkan bisnisnya. Dengan meningkatnya rasio ROE akan menarik para investor untuk menanamkan dananya sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal dari luar untuk melakukan kegiatan operasionalnya.
 4. Kegiatan bank untuk menurunkan rasio BOPO yakni dengan meningkatkan pendapatan yang berasal dari pendapatan bunga, pendapatan operasional lainnya dan menekan beban-beban yang dikeluarkan misalnya beban umum dan administrasi, beban tenaga kerja dan tunjangan maupun beban lain-lain agar menghasilkan laba yang maksimal.
- b. Bagi peneliti lain
- Disarankan agar meneliti faktor sensitivitas terhadap risiko pasar antar sebelum dan sesudah akuisisi, sehingga lebih meyakinkan hasil penelitian dan dapat mencari obyek lain untuk diteliti.